

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang Masalah**

Boneka sudah menjadi sesuatu yang sering dijumpai. Dari boneka beruang terbuat dari kain sampai boneka manusia terbuat dari plastik. Dari sejak lama, boneka sudah menjadi teman bermain anak-anak. Meskipun begitu, boneka juga tidak hanya terbatas untuk anak-anak. Kini, memberikan orang dewasa sebuah boneka juga sering dilihat. Salah satunya pada acara wisuda, di saat boneka dijadikan bagian dari bingkisan ucapan selamat. Banyak dijumpai penjual boneka bingkisan wisuda, baik yang perorangan, maupun yang sudah menjadi badan usaha.

Di Bandung, usaha koperasi diatur dan didata oleh DISKOMUKM. Banyak jenis koperasi di Bandung, dan saat ini berdasarkan data yang ada di situs DISKOMUKM Bandung, ada 2 koperasi yang bergerak di usaha boneka. Diantaranya Koperasi pengrajin Boneka Sauryunan, dan Koperasi Pengrajin Boneka Kain Sukamulya. Anggota dari koperasi boneka ini umumnya berupa usaha produksi dan penjualan boneka. Salah satu dari usaha penjualan boneka adalah usaha Boneka Bandung.

Boneka Bandung sudah berdiri dari tahun 2012 dan kini merupakan bagian dari Koperasi Pengrajin Boneka Kain Sukamulya. Pada umumnya usaha ini menjual boneka berbentuk beruang dan boneka karakter, dan umumnya titipan dari anggota koperasi lainnya. Secara spesifik, menjual boneka untuk keperluan hadiah wisuda. Meskipun sudah berdiri selama 11 tahun, masih belum ada identitas visual yang konsisten untuk usaha ini. Pemilik usaha, Genadi Herdiansyah, mengaku mulai melupakan pentingnya identitas visual karena fokusnya beralih ke aspek penjualan. Tentunya dapat dimengerti karena usaha masih kecil, namun penggunaannya yang tidak konsisten dapat menjadi masalah.

Penamaan usaha memiliki masalah tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh undang-undang no. 20 tahun 2016 tentang Merek dan Indikasi Geografis. Indikasi Geografis adalah hak eksklusif untuk sebuah usaha yang dapat mewakili faktor

geografis yang menghasilkan reputasi, kualitas, dan karakteristik yang unik terhadap wilayah tersebut. Pada kenyataannya, Boneka Bandung dipilih sebagai nama usaha karena pemilik berpendapat agar usahanya mudah dicari di pencarian google. Usaha ini sendiri tidak dapat mewakili faktor geografis maupun menciptakan reputasi tertentu karena usaha fokus pada penjualan boneka untuk hadiah wisuda.



Gambar I. 1 Logo Boneka Bandung

Sumber: Linktr.ee

Oleh karena itu, pemilik usaha ingin mengganti nama usaha dari Boneka Bandung menjadi Boneka Juara. Maka, perlu adanya identitas visual baru berupa logo dan pengaplikasiannya mengiringi pergantian nama usaha. Salah satu kriteria logo yang dijabarkan oleh Rustan (2021) adalah logo harus dapat mencerminkan usaha dan dapat terbaca secara jelas. Selain itu, logo sebelumnya juga kurang mencerminkan usaha yang dijalankan. Meskipun benar sudah cocok bentuk boneka beruang, tambahan elemen buku memberikan kesan edukasi secara luas, tidak spesifik wisuda. Penggunaan logo sebelumnya juga tidak konsisten sehingga dapat membingungkan calon pembeli.

## **I.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang berikut, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah:

- Pergantian nama usaha dari Boneka Bandung menjadi Boneka Juara;
- Logo usaha sebelumnya yang tidak konsisten dalam penggunaannya;
- Logo yang dinilai kurang dalam aspek keterbacaan visualnya dan kurang mencerminkan citra usaha.

### **I.3 Rumusan Masalah**

Setelah menguraikan masalah yang dapat diidentifikasi, dalam rangka mencari kejelasan dalam perancangan ini, maka masalah dirumuskan menjadi: bagaimana cara membuat logo baru yang dapat mencerminkan usaha dan memiliki regulasi yang mudah diikuti mengikuti pergantian nama usaha.

### **I.4 Batasan Masalah**

Ada beragam perancangan yang dapat menjadi solusi dari masalah tersebut. Namun perancangan kali ini akan dibatasi sampai perancangan manual book untuk identitas visual usaha. Perancangan ini akan dilaksanakan selama 5 bulan dari Maret sampai Agustus, dan dibataskan ranahnya hanya ke Kota Bandung.

### **I.5 Tujuan dan manfaat**

#### **I.5.1 Tujuan**

Tujuan utama dari perancangan ini adalah untuk memberikan Boneka Juara logo baru yang dapat mencerminkan usaha dan memiliki regulasi yang mudah diikuti dalam penggunaannya sehari-hari.

#### **I.5.2 Manfaat**

Apabila tujuan sudah tercapai, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- Berkembangnya Boneka Juara dengan logo baru yang digunakan secara konsisten sehingga dapat diingat oleh masyarakat.
- Menumbuhkan kesadaran pengusaha mengenai pentingnya identitas visual usaha dalam penggunaannya sehari-hari
- Menambah wawasan dan kemahiran penulis selama pelaksanaan tugas akhir ini sehingga dapat menjadi bagian dari portofolio penulis